

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Dalam kehidupan bermasyarakat, perempuan kerap kali menjadi korban kesenjangan sosial dalam berbagai aspek kehidupan yang meliputi berbagai macam diskriminasi mulai dari diskriminasi budaya, diskriminasi politik, diskriminasi pendidikan, diskriminasi sosial, diskriminasi dalam dunia kerja hingga diskriminasi fisik. Hal ini terjadi karena perempuan sering dianggap memiliki derajat yang lebih rendah bila dibandingkan dengan laki – laki, apalagi di negara – negara yang masih menganut dan memegang erat budaya patriarki seperti Indonesia.

Hal ini tentu menjadi sangat tidak adil bagi perempuan. Berdasarkan kasus nyata, keterlibatan perempuan dalam MPP PBB menjadi sebuah bukti bahwa perempuan kerap kali mengalami diskriminasi. Secara fisik perempuan dinilai tidak cukup mampu untuk menjadi anggota perdamaian, selain itu pekerjaan sebagai pasukan penjaga perdamaian atau tantara selalu diindikasikan sebagai pekerjaan laki – laki. Pemikiran dan pemahaman seperti ini kemudian mempengaruhi jumlah pasukan perdamaian perempuan dalam MPP PBB. Padahal sebagai sesama manusia perempuan dan laki – laki memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk memilih dan menjalani hidup tanpa ada tekanan dari lingkungan sekitar, seperti menurut pemahaman feminisme liberal.

Jika dilihat lebih dalam keterlibatan perempuan Indonesia dalam MPP PBB khususnya di UNIFIL mampu meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap isu kesetaraan gender yang masih kental. Hal ini dapat dinilai melalui upaya terhadap pemenuhan hak kebebasan perempuan untuk memilih apapun yang mereka inginkan termasuk juga dengan memilih pekerjaan apa yang mereka inginkan serta bergabung untuk menjadi pasukan perdamaian dunia, kebebasan perempuan seperti ini tentu memberikan

dampak yang luar biasa bagi dunia, karena dengan pilihan dan pembuktiannya terhadap hak kebebasan untuk menjadi pasukan perdamaian, perempuan kemudian terbukti mampu menjadi agen perubahan perdamaian. Melalui hal ini masyarakat Indonesia bisa lebih menyadari peran penting dan kemampuan perempuan dalam bekerja yang sama dengan laki – laki.

Kedua, dalam pemenuhan hak keadilan bagi perempuan. Dunia menyadari bahwa perempuan memiliki banyak peran penting terutama sebagai agen perubahan dan agen perdamaian dalam wilayah – wilayah berkonflik. Hal ini kemudian menjadi dasar terhadap peningkatan jumlah pasukan perdamaian perempuan dalam MPP PBB, tidak hanya itu meningkatnya jumlah pasukan perdamaian perempuan juga didasari oleh Resolusi 2538 buatan Indonesia yang disahkan oleh DK PBB pada masa keterlibatannya. Kesadaran pemerintah dan peran penting Indonesia dalam memajukan peran perempuan khususnya dalam menjaga perdamaian bisa menjadi ukuran dalam masyarakat untuk terus mengedepankan kesetaraan gender. Diresmikannya Resolusi 2538 juga menjadi pedang bermata dua bagi Indonesia, artinya Resolusi ini juga menjadi tanggung jawab Indonesia untuk menjadikan dirinya contoh dalam menghadapi isu – isu kesetaraan gender.

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesetaraan gender dan juga peningkatan jumlah pasukan perempuan dalam misi perdamaian khususnya di UNIFIL merupakan hal yang saling berkaitan dan tidak terlepas. Peningkatan kesadaran masyarakat mampu menjadi dasar pendorong peningkatan jumlah pasukan perdamaian sebagai wujud keadilan dan sebaliknya peningkatan jumlah pasukan perempuan dalam misi perdamaian mampu meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai bukti nyata pentingnya peran perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- James, Alan *“Peacekeeping in international politics,”* Macmillan for International Institute for Strategic Studies. London. 1990.
- Hatta, Dr. Kusmawati. *“Trauma dan Pemulihannya: suatu kajian berdasarkan kasus pasca konflik.”* Dakwah Ar-Rariny Press. Banda Aceh. 2016. ISBN : 978-602-60756-3-5. hal. 1
- Haryomataram, Prof. KGPH. *“Pengantar Hukum Humaniter.”* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. hal.73.
- Tong, Rosemarie. *“Feminist thought: a more comprehensive introduction.”* Routledge. hal. 11-37.
- United Nations. *“Gender and United Nations Peacekeeping Operations.”* 2005. hal.1

### JURNAL

- Astried, Sarah. I Gede Sumertha KY. dan Herlina Juni Saragih. *“Partisipasi Female Peacekeeper Indonesia Dalam Misi United Nations Interim Forces in Lebanon Tahun 2015-2017: Dampak Terhadap Diplomasi Pertahanan Indonesia.”* Jurnal Diplomasi Pertahanan. Vol. 4. No. 3. (2018). <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/DP/article/view/327>
- Freeman, Marsha A. Christine Chinkin. dan Beate Rudolf. *“The UN Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women.”* OUP Oxford. 2012.

- Mumtazinur. “*Peran Perempuan dalam Proses Pemulihan Perdamaian di Burundi melalui Penerapan Resolusi 1325 Dewan Keamanan PBB.*” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*. Vol 3. No 1.2017. <http://dx.doi.org/10.22373/equality.v3i1.1951>. hal. 89.
- Paramasatya, S. “*Peran Penjaga Perdamaian Wanita dalam Proses Bina-Damai: Studi Kasus Operasi Perdamaian Monusco.*” *Global South Review*. Vol 2. No 1. 2017. hal 53.
- Firohmatillah, Zulvyanie Pilgrimm dan Arfin Sudirman. “*Peran Korps Wanita TNI Sebagai Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB Dalam Humanitarian Assistance di Lebanon.*” *Indonesian Perspective*. Vol 4. No 2. 2019. <https://doi.org/10.14710/ip.v4i2.26699>. hal. 139.
- Purnama Hadi, Rany dan Sartika Soesilowati. “*The Role of Women in Security Indonesian Women Peacekeepers in the UNIFIL: Challenges and Opportunities.*” *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. Vol. 31. no. 4 (2018): hlm. 380-388.
- Rosalia, Linda. “*KEPENTINGAN INDONESIA MELALUI INDONESIA WOMEN PEACEKEEPERS PADA MISI UNITED NATIONS INTERIM FORCE IN LEBANON PADA TAHUN 2015-2019.*” Digital Library FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNILA. 22 Januari 2020. <http://digilib.unila.ac.id/6133>
- Simić, Olivera. “*Does the Presence of Women Really Matter? Towards Combating Male Sexual Violence in Peacekeeping Operations.*” *International Peacekeeping*. Vol. 17. Issue 2. <https://doi.org/10.1080/13533311003625084>, 188-199.
- Strickland, Richard dan Nata Duvvury. “*Gender Equity and Peacebuilding: From Rhetoric to Reality: Finding the Way, International Center for Research on Women.*” 2003. <https://www.icrw.org/wp-content/uploads/2016/10/Gender-Equity-and-Peacebuilding-From-Rhetoric-to-Reality.pdf>, hal.11

Wendell, Susan. "A (Qualified) Defense of Liberal Feminism." *Hypatia*. Vol.2. Issue 2. 1987. <https://doi.org/10.1111/j.1527-2001.1987.tb01066.x>. hal. 65-93

## SITUS WEB

Amnesty International. "Hak Perempuan dan Kesetaraan Gender." <https://www.amnesty.id/hak-perempuan-dan-kesetaraan-gender/>

Berita Satu. "RI Pertahankan Posisi 10 Besar Penyumbang Misi Perdamaian PBB." 16 Oktober 2020. <https://www.beritasatu.com/nasional/688025/ri-pertahankan-posisi-10-besar-penyumbang-misi-perdamaian-pbb>

Frechette, Louise. "UN Peacekeeping: 20 Years of Reform." CIGI. April 2012. <https://www.cigionline.org/publications/un-peacekeeping-20-years-reform/>

KBBI. "Diskriminasi." <https://kbbi.web.id/diskriminasi>

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "Dewan Keamanan PBB Sahkan Resolusi Indonesia Tentang Penjaga Perdamaian Dunia Perempuan." diakses pada 15 Juni 2021. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1632/berita/dewan-keamanan-pbb-sahkan-resolusi-indonesia-tentang-penjaga-perdamaian-dunia-perempuan>.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "Indonesia Suarakan Peran dan Kontribusi Perempuan sebagai Agen Perdamaian." <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1439/berita/indonesia-sua%20rakan-peran-dan-kontribusi-perempuan-sebagai-agen-perdamaian>

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "Indonesia Dan Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB," *Indonesia dan Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB.* 29 Januari 2019. [https://kemlu.go.id/portal/id/read/91/halaman\\_list\\_lainnya/indonesia-dan-misi-pemeliharaan-perdamaian-%20pbb](https://kemlu.go.id/portal/id/read/91/halaman_list_lainnya/indonesia-dan-misi-pemeliharaan-perdamaian-%20pbb).

- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "*Lebanon Bersyukur Miliki Pasukan Perdamaian Garuda di Perbatasan Israel.*" <https://kemlu.go.id/beirut/id/news/2437/lebanon-bersyukur-miliki-pasukan-perdamaian-garuda-di-perbatasan-israel>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "*Peran Krusial Penjaga Perdamaian Perempuan, Sebagai Agen Perdamaian, Toleransi, dan Kemakmuran.*" <https://kemlu.go.id/portal/i/read/343/berita/peran-krusial-penjaga-perdamaian-perempuan-sebagai-agen-perdamaian-toleransi-dan-kemakmuran>
- Koran Sindo. "*6 Diskriminasi yang Sering Dialami Perempuan di Indonesia.*" <https://gensindo.sindonews.com/read/356296/700/6-diskriminasi-yang-sering-dialami-perempuan-di-indonesia-1615014208>
- KSM UI. "*Perempuan dan Kebebasan yang Beradab.*" <https://ksm.ui.ac.id/perempuan-dan-kebebasan-yang-beradab/>
- Laman Resmi Republik Indonesia Portal Informasi Indonesia. "*Srikandi Di Misi Damai PBB.*" diakses pada 15 Juni 2021. <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/srikandi-di-misi-damai-pbb>.
- Mazrieva, Eva. "*Personel Perempuan Pasukan Penjaga Perdamaian PBB, Disayang Dan Disegani Warga.*" VOA Indonesia, 19 Agustus 2020. <https://www.voaindonesia.com/a/personil-perempuan-pasukan-penjaga-perdamaian-pbb-disayang-dan-disegani-warga/5548378.html>.
- Mubtadi, Vina. "*Perempuan Penjaga Perdamaian: Dari Patroli, Layanan Kesehatan, Hingga Masak Rendang.*" VOA Indonesia. 21 Agustus 2020. <https://www.voaindonesia.com/a/perempuan-penjaga-perdamaian-dari-patroli-layanan-kesehatan-hingga-masak-rendang/5552408.html>
- Newby, Vanessa. "*Challenges for Female Peacekeepers Can Come from within UN Militaries.*" The Strategist. 4 April 2019.

<https://www.aspistrategist.org.au/challenges-for-female-peacekeepers-can-come-from-within-un-militaries/>.

Relief Web. “*Overcoming Hurdles for Women Peacekeepers in the Field World.*” diakses pada 20 Juni 2021. <https://reliefweb.int/report/world/overcoming-hurdles-women-peacekeepers-field>.

Robinson, Victoria. “*Gender Inequalities: ‘Past’ Issues and Future Possibilities.*” OpenMind. diakses 25 November 2020. <https://www.bbvaopenmind.com/en/articles/gender-inequalities-past-issues-and-future-possibilities/>.

Tribun News. “*Peran Wanita TNI dalam Satgas MPU UNIFIL di Lebanon.*” <https://www.tribunnews.com/tribunners/2019/01/25/peran-wanita-tni-dalam-satgas-mpu-unifil-di-lebanon>

UNDP. “*Humanity Divided: Confronting Inequality in Developing Countries.*” 2013. <https://www.undp.org/content/undp/en/home/librarypage/poverty-reduction/humanity-divided--confronting-inequality-in-developing-countries.html>.

UNICEF. “*Gender Equality.*” diakses 25 November 2020. <https://www.unicef.org/gender-equality>.

United Nations. “*Empowering Women in Peace Operations Remains Top Priority, Says UN Peacekeeping Chief.*” diakses pada 19 Juni 2021. <https://news.un.org/en/story/2021/03/1088322>.

United Nations. “*Gender Peacekeeping.*” diakses 25 November 2020. <https://peacekeeping.un.org/en/gender>.

United Nations. “*Gender Equality and Women's Empowerment – United Nations Sustainable Development.*” diakses 25 November 2020. <https://www.un.org/sustainabledevelopment/gender-equality/>

United Nations. “*Women in Peacekeeping Peacekeeping.*” diakses pada 19 Juni 2021. <https://peacekeeping.un.org/en/women-peacekeeping>.

- United Nations. “*United Nations Peacekeeping.*” diakses pada 3 Juli 2021.  
<https://peacekeeping.un.org/en>.
- United Nations Department of Peacekeeping Operations. “*United Nations Peacekeeping Operations Principles and Guidelines.*”  
[https://peacekeeping.un.org/sites/default/files/capstone\\_eng\\_0.pdf](https://peacekeeping.un.org/sites/default/files/capstone_eng_0.pdf)
- United Nations Peacekeeping. “*Women, Peace and Security: Gender Equality in Peacekeeping Operations.*”  
[https://peacekeeping.un.org/sites/default/files/dpo\\_brochure\\_2019\\_english.pdf](https://peacekeeping.un.org/sites/default/files/dpo_brochure_2019_english.pdf)
- United Nations Peacekeeping. “*Gender.*” <https://peacekeeping.un.org/en/gender>
- United Nations Peacekeeping. “*Advancing Women Peacekeepers role in UNIFIL.*”  
<https://peacekeeping.un.org/en/advancing-women-peacekeepers-role-unifil>
- United Nations Peacekeeping. “*Operational Effect and Women Peacekeepers: Addressing the Gender Imbalance.*”  
[https://peacekeeping.un.org/sites/default/files/operational\\_effect\\_and\\_women\\_peacekeepers\\_january\\_2020.pdf](https://peacekeeping.un.org/sites/default/files/operational_effect_and_women_peacekeepers_january_2020.pdf)
- United Nations Peacekeeping. “*Our Peacekeepers.*”  
<https://peacekeeping.un.org/en/our-peacekeepers>
- UN Women. “*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women.*” <https://www.un.org/womenwatch/daw/cedaw/>
- UN Women. “*Gender Mainstreaming: Concepts and Definitions.*”  
<https://www.un.org/womenwatch/osagi/conceptsanddefinitions.htm>
- UN Women. “*International Women’s Day 2017.*”  
<http://www.unwomen.org/en/news/in-focus/>
- Universitas Indonesia. “*Menjadi Perempuan Lebih Berbahaya Dibandingkan Menjadi Pasukan Perdamaian.*” 10 Maret 2020.  
<https://www.ui.ac.id/menjadi-perempuan-lebih-berbahaya-dibandingkan-menjadi-pasukan-perdamaian/>.



WEBSITE TENTARA NASIONAL INDONESIA. "*Puspen Mabes TNI PUSPEN TNI.*" diakses pada 3 Juli 2021. <https://tni.mil.id/pages-4-pembukaan-uud-1945.html>.

